

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Religiusitas seseorang yaitu cerminan dari pengalaman yang mengandung nilai-nilai keagamaan. Menurut perspektif psikologi dan Islam, religiusitas berfungsi sebagai aspek utama dari agama, yang membantu individu menemukan jalan yang benar. Selain itu, religiusitas juga mendukung individu dalam menjadi pribadi yang baik dan bersih melalui ajaran agama. Ajaran-ajaran ini mengandung pengingat dan peringatan untuk setiap orang, mereka bisa mengimplementasikan nilai-nilai itu dalam sikap dan tindakan keseharian.¹ Ketika seseorang memiliki religiusitas yang kuat, maka perilaku yang tampak dalam kehidupan sosialnya cenderung positif, membawa pengaruh positif bagi dirinya dan orang-orang di sekelilingnya. Hal ini karena religiusitas mengajarkan individu untuk mempertahankan stabilitas sosial. Dengan demikian, sangat jelas bahwa religiusitas memiliki peran yang penting bagi setiap individu dalam menjalani interaksi sosialnya..²

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat saat ini menimbulkan tantangan baru dalam menjaga dan meningkatkan religiusitas individu. Disatu sisi, teknologi menawarkan berbagai kemudahan, tetapi juga membawa potensi distraksi

¹ Pradipta Pradasari dkk, "Urgensi Religiusitas Dalam Kehidupan Sosial Menurut Pandangan Psikologi Dan Islam", *NATHIQIYYAH: Jurnal Psikologi Islam* 5, No. 01, 2022, 9.

² Pradipta Pradasari dkk, "Urgensi Religiusitas Dalam Kehidupan Sosial Menurut Pandangan Psikologi Dan Islam", 13.

yang dapat memengaruhi kualitas religiusitas seseorang.³ Padahal Allah tidak hanya menganugerahkan petunjuk tentang ilmu pengetahuan serta teknologi, tetapi Allah juga menginstruksikan guna memperhatikan serta meneliti segala sesuatu yang telah diciptakan oleh-Nya. Tujuannya ialah untuk memenuhi kebutuhan pikiran dan menolong manusia dalam berbagai aspek kehidupannya.⁴ Satu di antaranya petunjuk ini bisa ditemukan dalam QS. Al-Ghasyiah/88:17:

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ

Di zaman digital yang terus berkembang, teknologi sangat penting dalam kehidupan keseharian. Ini juga berlaku dalam aspek religiusitas, di mana aplikasi muslim pro hadir sebagai pilihan untuk menjaga religiusitas. Dengan kemajuan teknologi yang cepat, aplikasi muslim pro berperan dalam mempermudah akses dan pemahaman ajaran Islam untuk umat muslim di seluruh dunia. Ada beberapa keuntungan dari penggunaan aplikasi keagamaan, antara lain adalah memperkuat iman dan taqwa, memperbaiki kualitas ibadah, menambah pengetahuan mengenai agama, membantu pengguna menghadapi masalah hidup, serta mendukung pengguna dalam mencapai tujuan hidup.⁵

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat mempengaruhi religiusitas individu. Dapat diketahui pada penelitian

³ Julia Rizqi Rahmawati, dkk, "Dampak Media Sosial Terhadap Religiusitas Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta," *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 169.

⁴ Mhd Abror Muzakkir Muda, dkk, "Penerapan Ayat Al-Qur'am Dalam Teknologi Informasi Dan Komunikasi," *SSJ: Sains Dan Sains Terapan Journal* 1, no. 1 (2023): 34.

⁵ Nureen Farisha Amani Tajul Asmawee dkk, "Digital Transformation In Islamic Learning and Practice: Analysis Of The Muslim Pro Application," *Jurnal Penyelidikan Islam Dan Kontemporeri* 7, no. 12 (2024): 16.

sebelumnya bahwa media sosial dapat menjadi sarana penguatan nilai-nilai religiusitas, tetapi juga dapat menjadi distraksi jika tidak digunakan dengan bijak. Hal ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang lebih terdistraksi oleh hiburan digital dan media sosial dibandingkan dengan aktivitas keagamaan. Hal ini menyebabkan kurangnya kedisiplinan dalam menunaikan ibadah seperti salat tepat waktu, membaca Al-Qur'an secara rutin, serta lain sebagainya.⁶ Penelitian lain menunjukkan bahwasanya aplikasi muslim pro efektif untuk dapat membantu meningkatkan keterampilan mereka membaca Al-Qur'an. Namun, efektivitas ini sangat bergantung pada bagaimana individu memanfaatkan teknologi tersebut dalam kehidupan keseharian.⁷

Pendidikan Agama Islam mempunyai peran krusial dalam bidang pendidikan terlebih lagi untuk individu muslim yang mendalami pengetahuan terkait pendidikan Islam, contohnya mahasiswa di program studi Pendidikan Agama Islam.⁸ Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam merupakan calon guru agama yang diharapkan memiliki keahlian tinggi dalam bidangnya. Sebagai seorang pendidik, mereka diwajibkan untuk memenuhi standar kompetensi dan kualifikasi yang setara dengan seorang profesional, sesuai dengan yang ditetapkan dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007. Kompetensi tersebut mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan

⁶Rahmawati Julia Rizqi, "Dampak Media Sosial Terhadap Religiusitas Mahasiswa," *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 169.

⁷Evy Nur Rohmawaty, "Efektifitas Aplikasi Muslim Pro Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Kediri," *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 7, no. 2 (2023), 399.

⁸Deni S Hambali, Abas Asyafah, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pendidikan Tinggi Vokasi," *Jurnal Sosio Religi* 18, no. 2 (2020): 10.

kompetensi profesional, yang semuanya terintegrasi dan saling berkaitan.⁹

Begitu juga untuk guru Pendidikan Agama Islam, di luar keempat kompetensi tersebut, para pendidik juga bertanggung jawab memastikan bahwa peserta didik tumbuh dengan akhlak mulia serta memiliki pemahaman yang selaras dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Seperti yang disebutkan dalam HR. Bukhari No. 5027, yaitu¹⁰:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Hadis tersebut menegaskan bahwa mempelajari al-qur'an bukan hanya sebatas membaca, tetapi juga melibatkan pemahaman arti dan penerapan dalam kehidupan.¹¹ Ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam diharapkan untuk tidak hanya memahami ajaran Islam dari segi teori, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan nyata, sehingga bisa mendidik siswa untuk mempunyai kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam.¹²

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Pendidikan Agama Islam, ditemukan bahwa tingkat religiusitas mereka masih mengalami beberapa kendala yang berkaitan dengan indikator-indikator

⁹ Arlina dkk, "Persepsi Mahasiswa sebagai Calon Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menghadapi Tantangan Era Digital (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI UIN Sumatera Utara)", *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 4, No. 1 (2023): 16-17.

¹⁰ Al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari Tahqiq Muhammad Zuhair bin Nasir al-Nasir* (Beirut: dar Tuq al-Najah. 1422 H) cet. Ke-1, Juz ke-6, 192, No. 5027

¹¹ Muhammad Chusnul Yakin, "Studi Hadis "Sebaik-Baik Kalian Adalah Yang Belajar Al-Qur'an Dan Mengajarkannya" Dalam Perspektif Naql", *Jurnal Al-Fawa'id* IX, No. 2, 2019, 104.

¹² Arlina dkk, "Persepsi Mahasiswa sebagai Calon Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menghadapi Tantangan Era Digital (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI UIN Sumatera Utara)"..., 17.

religiusitas. Dalam hal mempelajari dan memahami ajaran agama, sebagian mahasiswa belum sepenuhnya mendalami materi keagamaan secara konsisten, yang terlihat dari kurangnya waktu dan fokus yang mereka berikan untuk memperdalam pemahaman ajaran Islam di luar kegiatan akademik. Selanjutnya, pelaksanaan ibadah sunnah di luar ibadah wajib oleh mahasiswa juga masih belum optimal. Pengalaman spiritual pribadi yang mereka rasakan cenderung bersifat formalitas dan kurang menyentuh kedalaman batin, sehingga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas iman dan ketakwaan. Selain itu, pemahaman terhadap ajaran rukun iman juga belum merata di antara mahasiswa, yang berpotensi memengaruhi religiusitas mereka dalam kehidupan keseharian. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa menemukan bahwa meskipun mereka mengakses aplikasi muslim pro, tidak semua fitur yang tersedia dimanfaatkan secara maksimal, misalnya fitur doa harian dan artikel keislaman. Hal itu terjadi karena mereka sering terdistraksi oleh media sosial dan hiburan digital yang mengurangi waktu untuk memperdalam ajaran agama dan melaksanakan ibadah sunnah secara rutin. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara penggunaan aplikasi muslim pro dengan implementasi religiusitas dalam kehidupan keseharian, sehingga berdampak pada kualitas religiusitas mahasiswa.

Sebagai calon pendidik agama, religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam merupakan aspek penting yang harus diperhatikan, terutama karena mereka akan menjadi teladan bagi peserta didik di masa depan. Namun, di era digital saat ini, banyak mahasiswa yang lebih terdistraksi oleh hiburan digital dan media sosial

dibandingkan dengan aktivitas keagamaan, sehingga berpotensi memengaruhi kualitas ibadah mereka. Jika mahasiswa Pendidikan Agama Islam memiliki tingkat religiusitas yang rendah, hal ini akan berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam mencontohkan nilai-nilai religiusitas di sekolah.

Sementara itu, teknologi juga menawarkan kemudahan dalam mengakses informasi keagamaan, salah satunya melalui aplikasi muslim pro yang menyediakan fitur seperti jadwal salat, pengingat azan, Al-Qur'an digital, dan konten keislaman lainnya. Banyak mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang menggunakan aplikasi ini, tetapi belum ada kajian yang memastikan apakah muslim pro benar-benar meningkatkan religiusitas mereka atau hanya sebatas media atau alat bantu ibadah tanpa dampak nyata terhadap religiusitas mereka. Dengan demikian, penelitian ini berusaha menjembatani kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara lebih mendalam mengenai hubungan antara penggunaan aplikasi muslim pro dengan tingkat religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

Kajian mengenai pengaruh teknologi terhadap pendidikan agama masih sangat terbatas. Penelitian sebelumnya seperti yang diteliti oleh Evy Nur Rohmawaty dkk dengan judul "Efektivitas Aplikasi Muslim Pro Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Kediri" tahun 2023 yang lebih banyak membahas efektivitas aplikasi muslim pro secara umum dalam membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan membaca al-qur'an. Tetapi, belum banyak yang secara spesifik meneliti bagaimana aplikasi ini memengaruhi religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam sebagai calon pendidik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan bukti kuantitatif mengenai besaran

pengaruh penggunaan aplikasi muslim pro terhadap religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, sekaligus menjadi referensi empiris bagi pengembangan strategi pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama Islam.

Penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan karena meskipun aplikasi muslim pro banyak dipakai oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, hingga kini belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji dampak aplikasi ini terhadap tingkat religiusitas mereka. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam adalah bakal pendidik yang diharapkan bisa menjadi contoh dalam praktik agama di kemudian hari. Apabila tingkat religiusitas mereka rendah, ini bisa berdampak negatif pada integritas mereka sebagai calon pendidik agama, yang juga dapat mempengaruhi karakter religius peserta didik di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna mengetahui apakah penggunaan aplikasi muslim pro benar-benar memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan religiusitas mahasiswa atau hanya menjadi alat bantu tanpa dampak signifikan. Temuan dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Muslim Pro terhadap Religiusitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin”.

B. Definisi Operasional

Adanya definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari berbagai penafsiran yang keliru terhadap judul dan arah penelitian.. Definisi operasional pada penelitian skripsi ini:

1. Pengaruh

Pengaruh ialah kekuatan yang berasal dari orang mau pun benda yang

dapat mempengaruhi karakter, kepercayaan, mau pun tingkah laku.¹³ Pengaruh yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan aplikasi muslim pro yang digunakan sebagai media dalam mempengaruhi religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin.

2. Penggunaan Aplikasi Muslim Pro

Aplikasi muslim pro ialah sebuah aplikasi yang dikembangkan dengan teknologi kecerdasan buatan dan berasal dari Singapura. Aplikasi ini menyediakan berbagai informasi serta fitur yang dirancang khusus untuk umat muslim, dan sudah banyak dimanfaatkan oleh para mahasiswa.¹⁴

Penggunaan aplikasi muslim pro yang tercantum dalam penelitian ini diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin dalam memanfaatkan fitur-fitur dalam aplikasi muslim pro untuk menunjang ibadah sehingga dapat memperbaiki kualitas keberagamaan atau religiusitas dan membantu mahasiswa dalam menambah wawasan baik dari segi keagamaan maupun segi penggunaan teknologi informasi.

3. Religiusitas

Religiusitas sering dihubungkan dengan cara seseorang atau sekelompok orang menunjukkan keyakinan atau agama mereka, baik melalui pengalaman

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 1045.

¹⁴ Fahri Syawaludin dan Ade Setiawan, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Muslim Pro Dengan Menggunakan Algoritma Empiris Terhadap Peningkatan Ibadah Mahasiswa UBSI Ciledug", *Computer Science (CO-SCIENCE)*, Vol. 4 No. 2, 2024, 1.

pribadi maupun dengan melaksanakan ajaran yang ada.¹⁵ Religiusitas yang terdapat dalam penelitian ialah tindakan atau perbuatan mahasiswa yang mencerminkan aspek religiusitas berdasarkan teori para ahli.

4. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan orang yg belajar (pelajar) di perguruan tinggi.¹⁶ Ada pun yang dimaksud dengan mahasiswa dalam konteks penelitian ini ialah mahasiswa dari program Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang memanfaatkan aplikasi Muslim Pro.

C. Rumusan Masalah

1. Seberapa tinggi religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin?
2. Seberapa tinggi penggunaan aplikasi muslim pro mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan aplikasi muslim pro terhadap religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin?
4. Seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi muslim pro terhadap religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan

¹⁵ Tri Yaumul Falikah, "Comparative Study of The Concept of Religiosity in The Western and Islamic Perspective", *Al-MISBAH (Jurnal Islamic Studies)*, Vol. 9, No. 2, 2021, 128.

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 895.

2021 UIN Antasari Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi penggunaan aplikasi muslim pro mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin.
3. Untuk membuktikan pengaruh penggunaan aplikasi muslim pro terhadap religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin.
4. Untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi muslim pro terhadap religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi dalam bidang keilmuan, terutama untuk peneliti, dan juga bagi pembaca secara umum tentang dampak penggunaan aplikasi muslim pro terhadap tingkat religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 di UIN Antasari Banjarmasin..

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini berfungsi sebagai alat guna meningkatkan

pengetahuan dan pengalaman dalam memahami keterkaitan antara penggunaan teknologi digital dan aspek religiusitas.

- b. Bagi tenaga pendidik, temuan dari penelitian ini bisa digunakan sebagai pertimbangan dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa agar lebih bijak dan efektif dalam memanfaatkan aplikasi keagamaan.
- c. Bagi pembaca, diharapkan bahwa penelitian ini bisa membantu memberikan wawasan mengenai penggunaan aplikasi. muslim pro dalam mendukung religiusitas serta menjadi acuan untuk penelitian di masa depan, terutama di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Jurnal penelitian Evy Nur Rohmawaty, dan kawan-kawan. yang berjudul “Efektifitas Aplikasi Muslim Pro Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa IAIN Kediri.” *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* Volume 07, Nomor 02. 2023. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Al-Qur’an (Muslim Pro) efektif dalam membantu mahasiswa IAIN Kediri pada peningkatan kemampuan baca Al-Qur’an. Ini terlihat pada berbagai aspek, terutama untuk fitur hukum tajwid. Fitur ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang merasa sulit untuk membaca ayat Al-Qur’an agar bisa memahami bacaan lebih baik.¹⁷ Relevansi penelitian ini terletak pada kesamaan

¹⁷ Evy Nur Rohmawaty, “Efektifitas Aplikasi Muslim Pro Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa IAIN Kediri,”..., 399.

objek yang menjadi fokus penelitian, yakni aplikasi muslim pro. Perbedaannya terletak pada variabel Y yang digunakan. Pada penelitian ini, yang diteliti sebagai variabel Y adalah religiusitas. Sementara itu, dalam penelitian sebelumnya, variabel Y yang dipakai adalah keterampilan membaca Al-Qur'an.

2. Jurnal penelitian Mei Shinta Setiawan, dan kawan-kawan, “Religiusitas Dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Pengajar Bimbingan Belajar Al-Qur'an Di Universitas Negeri Malang”, *Psikoislamedia Jurnal Psikologi* Volume 06 Nomor 01 tahun 2021. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa sebanyak 68,2% responden juga menunjukkan tingkat religiusitas dalam kategori sedang yang artinya mereka senantiasa menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kegiatan sehari-harinya.¹⁸ Penelitian ini mempunyai persamaan pada penelitian terdahulu, yakni sama-sama membahas religiusitas mahasiswa. Namun, perbedaannya terletak pada variabel lain yang diteliti. Penelitian sebelumnya mengkaji hubungan religiusitas dengan kesejahteraan psikologis, sementara penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan aplikasi muslim pro terhadap religiusitas mahasiswa.
3. Jurnal Penelitian Nureen Farisha Amani Tajul Asmawee dan kawan-kawan, yang berjudul “*Digital Transformation In Islamic Learning and Practice: Analysis Of The Muslim Pro Application*” *Jurnal Penyelidikan*

¹⁸ Mei Shinta Setiawan, “Religiusitas Dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Pengajar Bimbingan Belajar Al-Qur'an Di Universitas Negeri Malang,” *Psikoislamedia Jurnal Psikologi* 6, no. 1 (2021).

Islam dan Kontemporari (JOIRC), Vol. 7, No. 12, Juni 2024.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan pelajar dan juga orang dewasa mengetahui tentang Aplikasi Muslim Pro. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar menjawab “ya” apabila menjawab pertanyaan berkenaan dengan aplikasi muslim pro.¹⁹ Penelitian ini mempunyai persamaan pada penelitian terdahulu, yakni sama membahas aplikasi muslim pro. Namun, perbedaannya terletak pada metode yang diterapkan. Penelitian sebelumnya mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif, sementara penelitian ini hanya mengaplikasikan metode kuantitatif.

4. Aniqoh Susilo Wati D20191015 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Muslim Pro terhadap Perilaku Keagamaan Anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Darul Ulum Di Jember” Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada bulan Desember 2023. Dari temuan penelitian di atas, bisa diberikan kesimpulan aplikasi Muslim Pro mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku keagamaan anggota IMADU Jember.²⁰ Ada pun relevansinya ialah sama-sama meneliti tentang penggunaan aplikasi muslim pro. Sementara perbedaannya ialah terletak pada indikator variabel dependen

¹⁹ Nureen Farisha Amani Tajul Asmawee dkk, “Digital Transformation In Islamic Learning and Practice: Analysis Of The Muslim Pro Application,”...,16.

²⁰ Aniqoh Susilo Wati, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Muslim Pro Terhadap Perilaku Keagamaan Anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Darul Ulum Di Jember” (skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2023), 61.

yang digunakan.

5. Jurnal penelitian Abdullah Abbas Mansur, dan kawan-kawan, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Muslim Pro Terhadap Peningkatan Semangat Beribadah di Kalangan Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)”, tahun 2025. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi muslim pro memiliki dampak yang positif untuk meningkatkan motivasi beribadah di kalangan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.²¹ Penelitian ini mempunyai persamaan pada penelitian terdahulu, yakni sama membahas penggunaan aplikasi muslim pro di kalangan mahasiswa. Namun, terdapat perbedaan pada variabel yang dipengaruhi yakni penelitian sebelumnya menggunakan semangat beribadah sebagai variabel yang dipengaruhi (Y), sementara dalam penelitian ini, religiusitas menjadi variabel yang dipengaruhi (Y).
6. Jurnal penelitian Arlina, Ridha Nabila, Nursela Anggraini, Aldikha Aditya Maulana, dan Siti Rahmaini yang berjudul “Persepsi Mahasiswa sebagai Calon Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menghadapi Tantangan Era Digital” dalam *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, Vol. 4 No. 1 Tahun 2023. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa mahasiswa PAI menyadari pentingnya mempersiapkan diri menghadapi tantangan di era digital. Untuk menjawab tantangan tersebut, mahasiswa merasa perlu

²¹ Abdullah Abbas Mansur dkk, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Muslim Pro Terhadap Peningkatan Semangat Beribadah di Kalangan Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)”, *Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, Vol 12, No 3, 2025, 6.

memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, serta harus melek teknologi agar mampu beradaptasi dan menggunakan media digital secara bijak dalam pembelajaran.²² Kesamaan penelitian ini terletak pada kesamaan subjek yang diteliti, yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam sebagai calon guru agama Islam yang akan menghadapi tantangan di era digital. Ada pun perbedaannya terletak pada pendekatan penelitiannya. Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Penelitian ini berlandaskan pada keyakinan bahwa pemanfaatan teknologi religius, seperti seperti aplikasi muslim pro, dapat berpengaruh terhadap tingkat religiusitas seseorang. Karena fitur-fitur dalam aplikasi ini mendukung praktik keagamaan seperti salat, membaca Al-Qur'an, dan doa harian, maka mahasiswa yang memanfaatkannya dengan baik cenderung memiliki tingkat religiusitas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, semakin optimal penggunaan aplikasi muslim pro, semakin besar pula kemungkinan meningkatnya religiusitas mahasiswa.

2. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan aplikasi muslim pro

²² Arlina dkk, "Persepsi Mahasiswa sebagai Calon Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menghadapi Tantangan Era Digital (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI UIN Sumatera Utara)"..., 19.

terhadap religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin.

H_a : Terdapat pengaruh antara penggunaan aplikasi muslim pro terhadap religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih mudah dipahami, peneliti menyusun sistematika penulisan seperti di bawah ini:

Bab I Pendahuluan terdapat konteks penelitian, latar belakang permasalahan, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori dan Kerangka Berpikir berisi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan aplikasi muslim pro, religiusitas, dan karakteristik mahasiswa.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, data serta sumber data, dan teknik analisis data.

Bab IV Laporan hasil penelitian mencakup gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran. Dan, setelah penutup terdapat daftar pustaka dan lampiran yang melengkapinya.